

## BERHASIL MENGIMPLEMENTASI JKN Pemkab Bantul Terima Penghargaan UHG



KR-Istimewa

**Penyerahan penghargaan UHC dari Menteri Kesehatan RI.**

**BANTUL (KR)** - Pemkab Bantul meraih penghargaan Universal Health Coverage (UHC) 2023. Penghargaan ini diberikan karena Pemkab Bantul berhasil memberikan jaminan kesehatan bagi selu-

ruh masyarakat. Penghargaan diserahkan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin kepada Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo di Balai Sudirman Jakarta, Selasa (14/3). Joko menjelaskan, Kabu-

paten Bantul termasuk dalam 334 Kabupaten/Kota se-Indonesia bersama 22 Provinsi yang menerima penghargaan UHC Award 2023. "Ini menjadi motivasi dan penyemangat bagi kami, untuk terus berupaya dan memberikan perhatian kepada masyarakat, terutama didalam program jaminan kesehatan bagi masyarakat," jelasnya.

Menurut Joko, warga Bantul yang sudah mendapatkan fasilitas jaminan kesehatan tercatat ada 96,6% ,sehingga harus terus berupaya agar mencapai lebih dari 98%. "Dari 75 kalurahan masih ada 22 kalurahan belum UHC," imbuhnya. **(Jdm)-f**

## PEMKAB DAN PDAM PERINGATI HARI AIR SEDUNIA Edukasi Air Bersih ke Siswa SD

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman dan PDAM Tirta Sembada mengedukasi mengenai air bersih dan pemberian Corporate Social Responsibility (CSR) ke siswa SDN Balangan 1 Sendangrejo Minggir, Rabu (15/3). Kegiatan ini dalam rangka menyongsong peringatan Hari Air Sedunia.

Bupati Sleman Kustini mengatakan, air merupakan sumber kehidupan bagi masyarakat. Untuk itu Bupati Sleman meminta kepada masyarakat terus menjaga ketersediaan air bersih.

"Kita harus peduli air dengan cara merawat lingkungan agar ketersediaan air terjaga. Supaya makh-

luk hidup di muka bumi ini bisa berkembang," katanya.

Sementara Direktur PDAM Tirta Sembada Dwi Nurwata SE MM mengatakan, dalam rangka memperingati Hari Air Sedunia ini, Pemkab Sleman dan PDAM Tirta Sembada menyerahkan CSR ke SDN Balangan 1 berupa uang dan bibit pohon. Selain itu



KR-Saifullah Nur Ichwan

**Bupati dan Direktur PDAM Tirta Sembada bersama siswa SD Balangan 1 dalam sosialisasi air bersih.**

juga mengadakan edukasi dan sosialisasi air bersih ke para siswa.

"Penyerahan CSR dan sosialisasi ini sebagai bentuk komitmen Pemkab Sleman melalui PDAM Tirta Sem-

bada menjaga air bersih," kata Dwi.

Sedangkan Kepala SDN Balangan 1 Warsilah SPd MPd berharap pemberian CSR ini bermanfaat bagi sekolah. **(Sni)-f**



## Variasi Bahan Pangan Cegah Inflasi Saat Ramadan

**SEPEKAN** lagi kita memasuki bulan suci Ramadan 1444 H. Momentum ini telah ditunggu oleh seluruh umat muslim dunia. Salah satu cara menjaga stamina fisik tetap baik saat menjalankan ibadah puasa adalah dengan memastikan asupan gizi konsumsi harian dapat terpenuhi secara seimbang. Biasanya para Ibu sudah menyiapkan daftar menu untuk memastikan asupan gizi keluarga terpenuhi.

Secara umum dalam satu hari manusia membutuhkan 2.100 kalori. Walaupun kebutuhan kalori perhari tiap orang bisa berbeda tergantung kondisi tubuh dan aktivitas. Saat puasa, asupan kalori harus tetap terpenuhi walaupun pola makan berubah. Tentunya, kita harus tetap memenuhi makronutrien dan mikronutrien (vitamin dan mineral) tubuh secara seimbang.

Untuk memenuhi kebutuhan gizi tubuh juga perlu diimbangi dengan pemilihan bahan pangan yang seimbang. Pemilihan ini dapat dilakukan dengan berbagai variasi sumber karbohidrat, protein maupun lemak. Misal dalam pemenuhan protein hewani, masyarakat tidak hanya terpaku dalam konsumsi daging, tapi dapat diganti dengan konsumsi ayam, ikan maupun telur.

Jika ditilik lebih jauh, pola konsumsi masyarakat terhadap bahan pangan dapat berpotensi pada terjadinya kondisi inflasi. Mengingat ketika masyarakat hanya mengonsumsi satu jenis bahan pangan dalam memenuhi kebutuhan kalori hariannya, akan terjadi peningkatan permintaan pasar. Jika tidak diimbangi dengan pasokan barang yang memadai, akan terjadi kelangkaan barang di pasaran.

Berdasarkan prediksi stok bulanan dan kumulatif bahan pangan berkaitan dengan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) pada bulan Maret 2023, stok beras, daging ayam, telur,

### Danang Maharsa



cabai merah, cabai rawit, ikan mengalami surplus dan cenderung aman. Sementara untuk stok daging sapi dan bawang merah mengalami defisit. Namun kekurangan pasokan daging sapi dan bawang merah kita penuhi melalui pasokan daging dari Segoroyoso dan impor lewat distributor, sedang bawang merah diperoleh dari distributor yang ada.

Meski kondisi defisit dapat terpenuhi melalui pasokan dari sumber lainnya, namun penting bagi masyarakat untuk dapat memanfaatkan bahan pangan yang berbeda jenis dan variasinya namun tetap dapat memenuhi kebutuhan makronutrien dan mikronutrien. Pemanfaatan bahan pangan secara merata sesuai kegunaannya menjadi upaya yang dapat diterapkan dalam meminimalisasi potensi munculnya inflasi pada barang ataupun jasa.

Sebagai gambaran, konsumsi harian penduduk Sleman (rumah tangga tidak termasuk hotel dan lainnya) untuk beras mencapai 195.439 ton, daging sapi mencapai 1.454 ton, daging ayam mencapai 22.649 ton, telur mencapai 25.457 ton, cabai merah mencapai 4.159 ton, cabai rawit mencapai 2.636 ton, serta bawang merah mencapai 8.364 ton dengan jumlah penduduk 1.097.955 jiwa. Kalau masyarakat Sleman dapat menerapkan pola konsumsi melalui penggunaan bahan pangan yang merata, tentu akan menjadi bentuk dukungan positif bagi berbagai kebijakan dan program pemerintah dalam menekan inflasi daerah.

Melalui tulisan ini, saya mengajak seluruh masyarakat Sleman untuk dapat secara kreatif menggunakan bahan pangan yang ada. Jangan terpaku hanya kepada salah satu bahan jenis pangan saja namun juga mari eksplorasi penggunaan variasi bahan pangan lainnya dalam memenuhi gizi seimbang. **(Has)-f**

## Pasar Kangen di Mapolda DIY



KR- Wahyu Priyanti

**Wakapolda DIY memotong tumpeng tanda dimulainya Wiwitan Pasa.**

**SLEMAN (KR)** - Polda DIY bakal 'menyulap' halaman Mapolda DIY menjadi Pasar Kangen. Sebanyak 100 tenant/gubug food and beverage, makanan masa lalu hingga barang bekas, siap memanjakan lidah maupun mata pengunjung. Pasar Kangen, sebagai bagian dari penyelenggaraan kegiatan Wiwitan Pasa (awal puasa), dimulai 17-19 Maret 2023.

Wakapolda DIY Brigjen Pol Slamet Santoso mengatakan, Wiwitan Pasa merupakan tradisi baru yang dirancang dan disiapkan sebagai ikhtiar untuk mengawali bulan suci Ramadan. "Polda DIY membuka diri dan menciptakan ruang silaturahmi sehingga mengharap kehadiran masyarakat untuk memeriahkan Wiwitan Pasa dengan menikmati pasar kangen, pertunjukan seni dan karya pelukis profesional," ujarnya, Rabu (15/3). **(Ayu)-f**

## Taiwan, Favorit untuk Studi Lanjut

**BANTUL (KR)** - Taiwan cukup menjadi favorit mahasiswa untuk menjadi tujuan studi lanjut. Bahkan di lingkungan UMY, Taiwan adalah salah satu negara yang banyak diinginkan mahasiswa untuk melanjutkan studi baik pertukaran mahasiswa, double degree ataupun program fast track.

Hal itu diungkapkan Rektor UMY Prof Dr Gunawan Budiyanto di sela pembukaan Taiwan Higher Education Fair (THEF) 2023 di Sportorium UMY, Rabu (15/3). Kegiatan yang dilaksanakan Education Division, Taipei Economic and Trade Office (TETO) dan Kementerian Pendidikan Taiwan diikuti 35 perguruan tinggi dari Taiwan dan berlangsung hingga Kamis (16/3). THEF setiap tahunnya hanya diadakan di tiga kota di Indonesia yaitu Surabaya, Jakarta dan Yogyakarta.

Dikatakan Rektor, UMY setiap tahun mengirim sekitar 100 mahasiswa studi lanjut ke luar negeri dengan pelbagai skema, di pelbagai penjuru dunia. "Taiwan adalah salah satu negara yang banyak diinginkan oleh mahasiswa," jelasnya.

Sementara Education Division Taipei Economic and Trade Office Gloria Liu menyebutkan jika Indonesia adalah negara kedua terbesar pengirim mahasiswa ke Taiwan. "Di Taiwan banyak sekali mahasiswa asing yang melakukan studi. Indonesia merupakan negara kedua terbesar sebagai pengirim mahasiswa untuk melakukan studinya," paparnya. **(Fsy)-f**



KETUA DPRD BANTUL, H HANUNG RAHARJO ST

## Pembangunan Harus Berbasis Data

**BANTUL (KR)** - Kesuksesan proses pembangunan disebutnya wilayah harus berpegang dengan sebuah data akurat. Berdasarkan data itu pula sebenarnya langkah awal untuk keberhasilan sebuah program. Dengan proses pembangunan berbasis data selain efisien dari sisi anggaran bisa tepat sasaran. Karena pembangunan didasarkan kebutuhan bukan keinginan.

"Harapan kami atau kedepannya di Kabupaten Bantul ini tercipta tahapan rinci, bagaimana membangun itu dari bawah ke atas. Kalurahan sendiri harus memiliki data terkait dengan kewilayahannya. Termasuk data tentang kemiskinan, data kondisi infrastruktur, kondisi lingkungan, budaya serta ekonomi. Semua itu harus masuk semua di dalam buku besar data sebuah wilayah," ujar Ketua DPRD Kabupaten Bantul, H Hanung Raharjo ST.

Politisi PDI Perjuangan tersebut mengatakan, dengan modal data kuat, ketika nantinya ada program atau kegiatan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), atau Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan terdapat skala kebutuhan. "Kita mencoba hari ini untuk data Kalurahan Wukirsari Imogiri itu presisi. Kita bersama-sama dari IPB men-

coba membuat database dengan 208 parameter. Nantinya data yang dikeluarkan bisa dilihat sesuai peta desa dalam bingkai data yang secara keseluruhan detail serta presisi," ujar Hanung.

Dengan keakuratan data tersebut, jika sewaktu-waktu ada program bisa dengan cepat diselesaikan dengan data. "Misalnya data warga yang belum mendapat PKH, program bantuan rumah tidak layak, mengerjakan infrastruktur rusak, sampai mengembangkan potensi bumdes, ekonomi. Dengan data akurat tentu program dari pemerintah tidak akan salah sasaran," ujarnya.

Oleh karena itu, membangun wilayah dengan berbasis data merupakan sebuah keharusan. Dengan bemedal data tersebut sebenarnya bisa diimplementasikan dalam kegiatan ataupun penganggaran di APBD. Sehingga tidak ada istilah anggaran 'Mupsro' ataupun ada anggaran yang percuma. Misalnya disuatu wilayah muncul infrastruktur kurang memadai. Sedangkan masih ada wilayah yang lainnya yang malah lebih membutuhkan tapi tidak pernah tersentuh akibat mungkin jauh dari pusat pemerintahan.

"Misalnya ada program pembangunan rumah tidak layak huni

dari pemerintah daerah atau pusat. Dan wilayah tersebut punya basis data sehingga kita tidak melihat secara politis, karena dekat dengan dewan atau dekat dengan pimpinan ataupun dekat dinas. Akan tetapi berdasarkan realita sehingga yang benar-benar itu membutuhkan dengan beberapa parameter menjadi acuannya bisa diutamakan," ujarnya.

Dengan demikian kedepan, anggaran yang keluaran baik dari APBD atau APBN sudah sesuai peruntukannya. "Kita membangun itu berdasarkan data dan kebutuhan bukan berdasarkan skala keinginan," ujar Hanung. **(Roy)**



H HANUNG RAHARJO ST  
Ketua DPRD Bantul



KR-Sukro Riyadi

Ketua DPRD Kabupaten Bantul, Hanung Raharjo dalam sosialisasi mitigasi bencana.

## SOSIALISASI PADAT KARYA INFRASTRUKTUR

### Pekerja Wajib Jaga Kualitas Proyek



KR-Judiman

**Sosialisasi bagi pekerja tukang padat karya di lantai III Kantor Pemkab Bantul.**

**BANTUL (KR)** - Sebelum dimulai pengerjaan program padat karya infrastruktur 2023 di Kabupaten Bantul, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Bantul melakukan sosialisasi kepada petugas pengawas lapangan, masyarakat penerima program, juga kepada pekerja tukang yang langsung bertugas mengerjakan proyek secara teknisnya di Aula Lantai III Kantor Pemkab Bantul.

Kepala Disnakertrans Bantul, Istiril Widilastuti SIP MPA, Selasa (14/3), mengatakan dengan sosialisasi terhadap para pekerja tukang padat karya, diharapkan mereka bisa ikut bertanggungjawab atas kualitas proyek yang dikerjakan. Karena hasil proyek yang dikerjakan nantinya akan dinikmati dan dirawat oleh masyarakat sendiri. Pelaksanaan ini harus

"Karena itu dalam sosialisasi para pekerja tukang tersebut, diminta untuk benar-benar memperhatikan ukuran pisik proyek yang dikerjakan, perbandingan campuran semen yang sesuai dengan ketentuan, jangan mengurangi ukuran perbandingan campuran yang akan berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan, atau awet dan tidaknya pekerjaan", ungkap Istiril.

Untuk mewujudkan program padat karya yang bermanfaat bagi masyarakat, maka ada beberapa hal yang harus dipenuhi, dan menjadi landasan terlaksananya program tersebut, di antaranya harus dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat seperti kapasitas setiap tenaga kerja yang dimiliki, termasuk tenaga tukang. Pelaksanaan ini harus

memastikan jika setiap masyarakat atau warga pedesaan bisa dan sanggup menjalani program padat karya yang diberikan. Juga menyangkut keahlian yang harus dimiliki atau setidaknya setiap masyarakat dapat menyelesaikan proyek yang diberikan.

Program padat karya harus melibatkan masyarakat yang sangat membutuhkan pekerjaan. Hal ini mengacu pada prinsip idari, oleh, dan untuk masyarakat". Karena itu, tugas pemerintah untuk memfasilitasi program dengan menggandeng pemerintah kalurahan dan masyarakatnya. Setiap program padat karya yang akan dilaksanakan harus memiliki dampak atau hasil yang jelas.

"Di mana, program ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas ekonomi di setiap daerah khususnya pedesaan. Setiap pelaksanaan program ini juga harus dikerjakan secara transparan dan akuntabel. Di mana, program tersebut dapat diukur secara jelas, teknis, moral, hingga administrasinya," imbuhnya.

Sementara semua pekerja di proyek padat karya diikutkan dalam kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan, untuk jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian. **(Jdm)-f**